

INTISARI

Kanker payudara merupakan keganasan terbanyak yang menyerang perempuan didunia ini dan terapi kanker yang menjadi pilihan utama yaitu kemoterapi, akan tetapi terapi tersebut mahal dan menimbulkan efek samping. Alternatif pengobatan yaitu menggunakan umbi keladi tikus fraksi diklorometan yang mengandung *asam linoleat*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium Flagelliforme*) terhadap ekspresi *caspase 3* pada mencit C3H.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *randomized post test only control group design*. Besar sampel yang digunakan sebanyak 24 ekor mencit C3H yang telah tumbuh tumor dibagi menjadi 4 kelompok secara acak, tiap kelompok terdiri dari 6 ekor mencit C3H. Kelompok (C) hanya diberikan pakan standar, sedangkan X1, X2 dan X3 diberikan pakan standar dan ekstrak umbi keladi tikus dengan dosis 0,6308 mg/hari, 1,2616 mg/hari, dan 2,5232 mg/hari selama 21 hari. Setelah perlakuan selesai, dilakukan terminasi dan pembuatan preparat histopatologi untuk melihat ekspresi *caspase 3*. Analisa data dengan *Shapiro wilk* dan *levene test*, kemudian dilakukan dengan uji *One Way Annova* , kemudian dilanjutkan dengan uji *Post Hoc*.

Hasil prosentasi rerata ekspresi *caspase 3* kelompok (C), X1, X2 dan X3 yaitu 0%, 11%, 16%, 45,25%. Hasil uji *One Way Annova* menunjukkan nilai signifikan $P=0,000$. Hasil uji *Post Hoc* kelompok (C) dengan kelompok X1, X2 dan X3, kelompok X1 dengan kelompok X2 dan X3, kelompok X2 dengan kelompok X3 didapatkan hasil $P < 0,05$.

Pemberian ekstrak umbi keladi tikus (*Typhonium Flagelliforme*) berpengaruh terhadap ekspresi *caspase 3* sel kanker payudara pada mencit C3H yang diinokulasi tumor payudara secara *in vivo*.

Kata Kunci = Kanker Payudara, Ekspresi Caspase 3, Umbi Keladi Tikus